



## #Kumpulan Doa

# Doa Meminta Kekuatan Iman dan Langgengnya Nikmat

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا لَا يَرْتَدُّ، وَنَعِيمًا لَا يَنْفَدُ، وَمُرَافَقَةً مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَعْلَى جَنَّةِ الْخُلْدِ

ALLOOHUMMA INNII AS-ALUKA IIMAANAN LAA YARTADDU, WA NA'IIMAN LAA YANFADU, WA MUROOFAQOTA MUHAMMADIN SHOLLALLOOHU 'ALAYHI WA SALLAM FII ALAAJANNATIL KHULDI.

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu iman yang tidak akan lepas, nikmat yang tidak akan habis, dan menyertai Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* di surga yang paling tinggi selama-lamanya. (HR. Ahmad, 1:400; Ibnu Hibban, 5:303. Syaikh Syu'aib Al-Arnauth mengatakan bahwa hadits ini *shahih lighairihi*)

**Sumber:** Doa #46 dari Buku "50 Doa Mengatasi Problem Hidup" karya Muhammad Abduh Tuasikal, Penerbit Rumaysho

## Pelajaran Sirah Nabawiyah

# Bagaimana Nabi Disakiti dan Diganggu dalam Dakwah?

Kita telah mengulas pada pembahasan yang lalu bahwa cercaan dan penghinaan

- Orang kafir Quraisy berusaha menyakiti hingga membunuh Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*.
- Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* diganggu dalam ibadah seperti dalam shalatnya dan ketika ia sujud.
- Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* disakiti dengan diganggu dalam shalat, dengan cara ingin dilempar berbagai kotoran dan benda yang menjijikkan.
- Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* selalu bersabar dan akhirnya mendapatkan pertolongan Allah.
- Boleh mendoakan orang yang zalim.
- Doa orang yang terzalimi itu mudah terkabul.

## Doa Orang yang Terzalimi

Mu'adz *radhiyallahu 'anhu* berkata, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ، وَأَتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ، فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ

"Maka jauhilah harta berharga mereka. Waspadalah terhadap doa orang yang terzalimi karena tidak ada hijab (penghalang) antara doanya dan Allah (artinya: mudah terkabul, pen.)." (HR.

Bukhari, no. 1496 dan Muslim, no. 19)

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ مُسْتَجَابَةٌ وَإِنْ كَانَ فَاجِرًا فَجُورُهُ عَلَى نَفْسِهِ

"Doa orang yang terzalimi itu terkabul meskipun yang mendoakan adalah orang yang fajir (gemar maksiat). Kefajiran yang perbuat itu tanggung jawab dirinya." (HR. Ahmad, 2: 367. Ibnu Hajar menyatakan dalam Fath Al-Bari, 3: 360 bahwa hadits ini hasan. Sedangkan Syaikh Syu'aib Al-Arnauth pada komentarnya dalam Musnad Imam Ahmad mengatakan bahwa hadits ini *dha'if*)

Masih berlanjut insya Allah dalam beberapa kisah tentang bentuk penyerangan orang kafir Quraisy pada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan para sahabatnya.

Moga Allah beri keistiqamahan dalam kebaikan.

## Referensi:

*Fikih Sirah Nabawiyah*. Prof. Dr. Zaid bin Abdul Karim Az-Zaid. Penerbit Darus Sunnah.

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

adalah cara menghancurkan mental. Kali ini saatnya untuk melihat tentang cara-cara fisik yang orang kafir lakukan untuk mengganggu dakwah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, mengganggu sahabatnya melemahkan semangat dan barisan. Orang-orang musyrik melakukan hal-hal tersebut agar dakwah tidak menyebar dan untuk mengembalikan mereka ke dalam jurang ke kafiran. Kali ini kisah kenakalan dari 'Uqbah bin Abi Mu'aith dan Abu Jahal yang ditujukan kepada Nabi kita Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

## Kenakalan 'Uqbah bin Abi Mu'aith

Ibnu Ishak berkata, "Mereka yang mengganggu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan keluarganya adalah Abu Lahab, Al-Hakam bin Al-'Ash bin Umayyah, 'Uqbah bin Abi Mu'aith, 'Adi bin Hamra' Ats-Tsaqafi, Ibnu Al-Ashda' Al-Hudzali, mereka adalah tetangga Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Di antara mereka, ada yang melempari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dengan **isi perut unta** ketika sedang shalat, dan di antara mereka ada yang membuang isi perut (kotoran) itu ke dalam panci Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* ketika sedang masak.

Bukhari meriwayatkan dari 'Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* suatu ketika shalat dekat Ka'bah, sementara Abu Jahal dan teman-temannya sedang duduk-duduk. Tiba-tiba salah satu di antara mereka berkata, "**Siapa yang berani untuk mengambil isi perut unta**

**di pemotongan Bani Fulan kemudian meletakkannya di atas punggung Muhammad ketika ia sedang sujud?"**

Akhirnya berdirilah orang yang paling jahat di antara mereka yaitu **'Uqbah bin Abi Mu'aith**. Tidak lama kemudian, dia datang membawa kotoran itu dan menunggu hingga Muhammad sujud, lalu meletakkannya di atas punggungnya dan di antara pundaknya. Mereka melihatnya sambil tertawa, sementara saya (Ibnu Mas'ud) melihatnya dan tidak bisa berbuat apa-apa. Beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* tetap sujud dan tidak bangun dari sujudnya hingga datang putrinya, Fatimah *radhiyallahu 'anha* dan membersihkan kotoran itu. Setelah itu, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bangun dari sujudnya.

Beliau berdoa, "Ya Allah, berilah hukuman kepada orang Quraisy." Beliau mengatakan itu tiga kali hingga orang Quraisy ketakutan karena mereka berkeyakinan bahwa doa di tempat itu mustajab. Setelah itu, Rasulullah menyebut nama, "Ya Allah, berilah hukuman kepada Abu Jahal, berilah hukuman kepada 'Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Al-Walid bin 'Utbah, Umayyah bin Khalaf, dan 'Uqbah bin Abi Mu'aith." Beliau menyebut nama yang ketujuh, tetapi tidak ingat namanya. **Demi Allah, saya telah melihat semua yang disebutkan namanya oleh Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menjadi bangkai yang dibuang ke Qalib Badr (sumur tua tempat pembuangan bangkai di Badar).** Lihat Shahih Bukhari, Kitab Al-Wudhu, nomor 4, Bab 69.

\* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

hal  
2

hal  
3

Bukhari meriwayatkan dari Urwah bin Az-Zubair *radhiyallahu 'anhuma*, ia berkata, "Saya telah bertanya kepada Abdullah bin 'Amr tentang perilaku keras yang dilakukan oleh orang-orang musyrik terhadap Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*:" Dia berkata, "Saya telah melihat 'Uqbah bin Abi Mu'aith datang kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam keadaan beliau shalat, kemudian 'Uqbah melilitkan sarungnya pada leher Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan menariknya dengan keras, hingga datanglah Abu Bakar dan menolong beliau. Abu Bakar berkata, "Apakah kalian akan membunuh seorang hanya karena berkata Rabbnya adalah Allah dan dia telah datang dengan bukti-bukti yang nyata dari Rabbnya?" Lihat Shahih Bukhari, 7:22, Kitab *Fadhail Ash-Shahabah*, nomor 3678.

## Kejahatan Abu Jahal

Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, dia berkata, "Abu Jahal berkata, 'Apakah Muhammad memiliki kemuliaan di antara kalian?' Mereka berkata, 'Iya.' Abu Jahal berkata, '*Demi Laata dan 'Uzzah*, apabila suatu ketika saya melihat dia, maka saya akan injak pundaknya dan akan saya taburi mukanya (dengan debu).'"

Suatu ketika Abu Jahal menemukan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam keadaan shalat. Dia mendatangnya dengan maksud menginjak pundak Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, tiba-tiba ia mundur sambil mengangkat tangannya karena ketakutan, mereka yang hadir bertanya, "Apa apa wahai Abu Al-

Hakam?" Dia berkata, "Saya melihat di depan saya, ada parit dari api, kengerian, dan sayap-sayap (yang menakutkan)." Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "***Seandainya dia mendekati saya, maka malaikat akan memotong-motong badannya.***" Lihat Shahih Muslim, nomor 2797.

## Utaibah bin Abi Lahab Kena Batunya

Pada suatu saat, Utaibah bin Abi Lahab melakukan kebiasaannya dalam merintang dakwah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* hingga baju beliau sobek, di situlah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berdoa kepada Allah agar Allah membunuh Utaibah melalui gigitan anjing. Selain itu, pada suatu saat, Utaibah melakukan perjalanan bersama orang-orang Quraisy dan setelah tiba di sebuah tempat bernama Az-Zarqa' di daerah Syam, dan pada waktu malam, datanglah seekor serigala yang mengelilingi mereka, pada saat itulah, Utaibah berkata, "**Demi Allah, saya akan mati oleh serigala. Muhammad telah membunuhku di tempat ini, sementara dia berada di Makkah. Dia telah mendoakan kebinasaan bagiku melalui gigitan anjing.**" Serigala itu akhirnya menerkam kepala Utaibah dan menggigit lehernya.

## Pelajaran Penting yang Bisa Diambil

1. Setiap pendakwah pasti mengalami cobaan baik dengan lisan atau pun serangan fisik.